

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian jenis korelasi. Jenis ini dipilih karena dalam penelitian ini bermaksud mengungkapkan seberapa besar hubungan antara dua variabel bebas yaitu pemanfaatan lingkungan sekolah dan kinerja guru dengan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Sleman. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif. Survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan daftar pertanyaan (*questionnaire*) kepada responden untuk mengumpulkan data pokok dan secara umum menggunakan metode statistik.

#### **B. Obyek dan Subyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Sleman, dengan subyek penelitian adalah seluruh siswa di SMA N 1 Sleman dan penelitian dilaksanakan pada bulan November 2012 sampai dengan Januari 2013.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan seluruh subyek dengan karakteristik tertentu yang diteliti. Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok, peristiwa

atau segala sesuatu yang menarik bagi peneliti untuk diinvestigasi (Tjahyono, 2009:42). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA N 1 Sleman tahun pelajaran 2012-2013 yang berjumlah 572 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu supaya mewakili populasi. Menurut Augusty Ferdinand (2011:218) sampel penelitian dengan pendekatan tertentu, pendekatan Yamance dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kesalahan

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Sleman tahun pelajaran 2012-2013, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel tersebut di atas.

Populasi ( N ) sebanyak 572 siswa dengan asumsi taraf kesalahan (d) sebesar 5 %, maka jumlah sampel (n) adalah :

$$n = \frac{572}{1 + 572 (0,05)^2} = 235,4 = 235 \text{ siswa}$$

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 235 siswa SMA Negeri 1 Sleman tahun pelajaran 2012-2013.

#### **D. Jenis Data**

##### 1. Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh melalui melalui penyebaran daftar pertanyaan (kuesioner) kepada siswa SMA Negeri 1 Sleman.

##### 2. Data Sekunder

Untuk melengkapi data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder dari sumber yang tidak langsung, yang diperoleh lewat dokumen-dokumen sekolah. Dokumen tersebut berupa data tentang identitas siswa, profil sekolah dan lain-lain yang telah disediakan di ruang Tata Usaha SMA N 1 Sleman.

#### **E. Teknik dan Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan daftar pertanyaan (*questionnaire*) yang diberikan kepada kepada siswa SMA Negeri 1 Sleman. Angket disusun dalam bentuk skala nilai menurut model likert. Sedangkan penggunaan skala likert didasarkan pada asumsi bahwa penyusunan skala likert lebih sederhana. Adapun bobot dari masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) skor nilai 4
- b. Setuju (S) skor nilai 3
- c. Tidak setuju (TS) skor nilai 2
- d. Sangat tidak setuju (STS) skor nilai 1

#### **F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Penggunaan definisi operasional (*indicator empiric*) untuk mengukur konsep, dipakai untuk menjawab permasalahan-permasalahan penelitian. Untuk mengukur suatu konsep, maka harus diukur adalah makna atau konsepsi dari konsep tersebut, yang harus diungkap lewat definisi yang jelas. Alat untuk mengukur makna dari suatu konsep adalah indikator empirik.

##### **1. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah (X1)**

Menurut Nitisemito (1996:110) bahwa faktor-faktor lingkungan kerja yang besar pengaruhnya terhadap semangat dan gairah kerja yaitu:

- a. Penawaran yang harus dihubungkan dengan kejiwaan dan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Lingkungan yang bersih akan menambah semangat dan gairah kerja.
- c. Penerangan yang cukup tapi tidak menyilaukan.
- d. Pertukaran udara yang baik untuk kesehatan.
- e. Jaminan akan keamanan akan menimbulkan ketenangan.

Pengukuran pemanfaatan lingkungan sekolah pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu pemanfaatan lingkungan sekolah yang bersifat fisik dan pemanfaatan lingkungan sekolah yang bersifat non fisik. Pemanfaatan lingkungan yang bersifat fisik indikatornya yaitu (1) penerangan, (2) warna ruang kelas, (3) tata ruang dan (4) tingkat kebisingan suara. Pemanfaatan lingkungan yang bersifat non fisik indikatornya adalah (1) kebijakan sekolah (2) kerjasama dan (3) komunikasi.

## 2. Kinerja Guru (X2)

Kinerja guru yang dimaksud adalah kerja guru yang dilakukan secara sadar, sistematis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh motivasi kerja, kompetensi, dan profesional.

Menurut pasal 28 ayat 3 PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan pasal 10 ayat 1 UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru terdiri dari: a) Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. b) Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak

mulia. c) Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing pesereta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. d) Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Keempat kompetensi tersebut yang mempengaruhi kinerja guru dalam kelas secara langsung adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Penilaian kinerja guru dalam penelitian ini dilakukan melalui persepsi siswa yang difokuskan pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Rumusan kinerja guru yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, indikatornya adalah: (1) menguasai bidang studi atau bahan ajar, (2) memahami karakteristik peserta didik, (3) menguasai pengelolaan pembelajaran, (4) menguasai metode dan strategi pembelajaran, (5) menguasai penilaian hasil belajar siswa.

### 3. Motivasi Belajar Siswa (Y)

Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu.

Ormrod (2003: 368-369) menguraikan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar siswa, yaitu motivasi mendorong meningkatnya semangat dan ketekunan dalam belajar. Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam memberi gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.

Pengukuran motivasi belajar siswa dilakukan dengan mengukur dorongan untuk mengerjakan sesuatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan dan mengacu pada suatu ukuran keberhasilan penilaian terhadap tugas-tugas yang dikerjakan seseorang. Motivasi merupakan dorongan memperoleh suatu hasil dengan sebaik-baiknya agar tercapai perasaan kesempurnaan pribadi. Dengan demikian indikator yang menunjukkan variabel motivasi belajar siswa adalah: 1) berorientasi pada keberhasilan, 2) bertanggung jawab, 3) inovatif, dan 4) mengantisipasi pada kegagalan.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat ditentukan variabel bebas dan variabel terikatnya. Variabel bebas yang berhubungan dengan motivasi siswa adalah:

No.	Variabel (aspek yang diukur)	Indikator
1.	Pemanfaatan lingkungan sekolah (X1)	A. Pemanfaatan lingkungan fisik: 1. Penerangan

No.	Variabel (aspek yang diukur)	Indikator
		2. Warna ruang kelas 3. Tata ruang kelas 4. Tingkat kebisingan suara 5. Ventilasi B. Pemanfaatan lingkungan non fisik 1. Kebijakan Sekolah 2. Kerjasama 3. Komunikasi
2.	Kinerja guru (X <sub>2</sub> )	1. menguasai bidang studi atau bahan ajar 2. memahami karakteristik peserta didik 3. menguasai pengelolaan pembelajaran 4. menguasai metode dan strategi pembelajaran 5. menguasai penilaian hasil belajar siswa
3.	Motivasi belajar siswa (Y)	1. berorientasi pada keberhasilan 2. bertanggung jawab 3. inovatif 4. mengantisipasi pada kegagalan

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Ghozali (2005) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas menggunakan *Pearson Product Moment Correlation* dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi, dikatakan valid apabila tingkat signifikansi



kurang dari 0,05. Peneliti menggunakan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 untuk menentukan kuesioner valid.

Instrumen penelitian ini terdiri atas tiga macam kuesioner yaitu pemanfaatan lingkungan sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa. Kuesioner pertama pemanfaatan lingkungan sekolah meliputi pemanfaatan lingkungan fisik: penerangan, warna ruang kela, tata ruang kelas, tingkat kebisingan suara, ventilasi dan pemanfaatan lingkungan non fisik: kebijakan sekolah, kerjasama, komunikasi. Instrumen lingkungan sekolah, peneliti melakukan modifikasi instrumen peneliti dari Imam Bukhori (2009).

Kuesioner kedua tentang kinerja guru meliputi (1) menguasai bidang studi atau bahan ajar, (2) memahami karakteristik peserta didik, (3) menguasai pengelolaan pembelajaran, (4) menguasai metode dan strategi pembelajaran, (5) menguasai penilaian hasil belajar siswa. Instrumen kinerja guru, peneliti melakukan modifikasi instrumen peneliti dari Amirul Bakhri (2011) dan instrumen peneliti dari Aris Munandar (2012).

Kuesioner ketiga tentang motivasi belajar siswa meliputi (1) berorientasi pada keberhasilan, (2) bertanggung jawab, (3) inovatif, (3) mengantisipasi pada kegagalan. Instrumen motivasi belajar siswa, peneliti melakukan modifikasi instrumen peneliti dari Imam Bukhori (2009) dan instrumen instrumen peneliti dari Amirul Bakhri (2011).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab dengan konsisten. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan *one shot* atau pengukuran sekali saja dan untuk pengujian reliabilitasnya digunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2005).

## H. Analisis Data dan Uji Hipotesis

### 1. Teknik Analisis

Analisa data dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh setelah responden penelitian diberikan tiga kuesioner. Hasil dari jawaban responden penelitian terhadap ketiga kuesioner kemudian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif. Teknik statistik deskriptif yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah ukuran *central tendency* meliputi pencarian terhadap nilai mean, median dan modus serta pengukuran variabilitas meliputi *range*, *standard of deviation* dan *varians*. Analisa statistik yang didapatkan dari hasil data yang telah terkumpul kemudian diukur dengan standar pengklasifikasian dan teknik interpretasi

data terhadap hasil pengolahan data hasil tes, yang mengacu pada rumus skor rerata hasil tes.

## 2. Uji Hipotesis

Alat statistik yang digunakan untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda, yaitu menganalisis kontribusi variabel independen yang terdiri dari : Pemanfaatan Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ), Kinerja Guru ( $X_2$ ).

Formulasi persamaan Regresi Linear Berganda pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \text{ (Tjahjono, 2009)}$$

Keterangan :

$Y$  = Motivasi Belajar Siswa

$X_1$  = Pemanfaatan Lingkungan Sekolah

$X_2$  = Kinerja Guru

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$ , dan  $X_2$

Uji hipotesis untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel pemanfaatan lingkungan sekolah dan kinerja guru terhadap variabel motivasi belajar siswa menggunakan:

a. Uji t

Uji t untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara individu terhadap variabel dependen ( $Y$ ) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Langkah pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

$H_0: b_i = 0$ , artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen ( $X_i$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ )

$H_a: b_i < 0$ , artinya ada pengaruh negatif antara variabel independen ( $X_i$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ )

$H_a: b_i > 0$ , artinya ada pengaruh positif antara variabel independen ( $X_i$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ )

2. Menentukan tingkat signifikan dengan tabel.

3. Mencari t hitung dengan rumus:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

$b_i$  = nilai koefisien regresi variabel independen ke  $i$

$S_{b_i}$  = nilai *standard error* koefisien regresi dari variabel independen ke  $i$

#### 4. Keputusan

Ho: diterima bila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , Ha ditolak.

Ha: diterima bila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , Ho ditolak

#### b. Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ) (Kuncoro, 2001). Langkah-langkah pengujian dengan membuat formulasi hipotesis sebagai berikut:

##### 1. Menentukan hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

Ho:  $b_1; b_2 = 0$ , artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha:  $b_1; b_2 \neq 0$ , artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

##### 2. Menentukan tingkat signifikan dengan F tabel.

##### 3. Mencari F hitung dengan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2) / (N-K)}$$

Keterangan:

R = koefisien determinasi majemuk.

K = jumlah variabel independen yang digunakan.

N = jumlah sampel.

#### 4. Kesimpulan

Ho: diterima bila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , Ha ditolak

Ha: diterima bila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , Ho ditolak

#### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2005) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan *software* pengolahan data *Statistical Package for Sciences* (SPSS) dengan versi 15.0.